

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan diagnosa Ulkus Diabetikum pada Ny. A di ruang mawar RS TK IV 02.07.04 DKT Denkesyah Lampung. Pada tanggal 07 Februari sampai dengan 12 Februari tahun 2022 dari mulai pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat perencanaan, serta implementasi dan evaluasi, maka penulis menarik kesimpulan.

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subyek asuhan merupakan pasien Ulkus Diabetikum dengan gangguan rasa nyaman (nyeri) berupa nyeri akut. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa pasien mengalami tanda-tanda nyeri akut seperti, mengeluh nyeri, pasien tampak lemah dan meringis kesakitan, ketika diperiksa pada bagian tangan kanan bersikap protektif (pasien menghindari nyeri), dan pasien sulit tidur karena nyeri yang dirasakan.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada subyek asuhan yaitu diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu, pertama Nyeri akut berhubungan dengan agen pecendera fisik (amputasi), kedua Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (kebisingan), kemudian yang ketiga gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan bentuk tubuh (amputasi).

3. Rencana keperawatan

Pada rencana tindakan keperawatan pada subyek adalah rencana tindakan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul yaitu, mengidentifikasi (skala, lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri) identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan pasien tentang nyeri, memberikan tehnik non farmakologis untuk mengurangi

rasa nyeri dengan tehnik terapi pijat, kolaborasi dengan dokter pemberian analgetik dan monitor tanda-tanda vital.

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan di berikan sama kepada satu subyek asuhan selama tiga hari beturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada subyek asuhan, yang terdiri dari beberapa kegiatan yang terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi.

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran bagi Prodi Keperawatan Tanjungkarang, Bagi RS TK IV 02.07.04 DKT Denkesyah Lampung dan bagi penulis sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Diharapkan asuhan keperawatan semakin meningkat dengan diterapkannya terapi pijat pada pasien ulkus diabetikum dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut).

2. Bagi RS TK IV 02.07.04 DKT Denkesyah Lampung

Diharapkan dirumah sakit dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan secara komperehensif pada klien kasus Ulkus diabetikum dikarenakan penulis hanya melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari

3. Bagi Prodi Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya penyakit Ulkus diabetikum yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

4. Bagi penulis

Dari laporan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pengkajian keperawatan dan menentukan rencana keperawatan pada klien, untuk itu diharapkan penulis lebih banyak belajar dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada kasus Ulkus diabetes mellitus. Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan untuk mendalami lagi tentang asuhan keperawatan mengenai kasus Ulkus

diabetikum, diharapkan dapat melengkapi yang belum dibahas dalam laporan tugas akhir ini dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.